

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Untuk dapat menyelesaikan suatu penelitian dengan baik, maka peneliti tidak hanya harus mengetahui aturan permainan tetapi juga harus memiliki keterampilan dalam melaksanakan penelitian. Untuk menerapkan metode ilmiah dalam penelitian maka diperlukan suatu desain penelitian. Desain penelitian ini harus mengikuti metode penelitian.

Metode penelitian merupakan serangkaian langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mencari pemecahan masalah yang telah dirumuskan dan mendapatkan data yang diperlukan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Nazir (2003:54), metode deskriptif adalah “Suatu metode dalam meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.” Sedangkan menurut Arikunto (2006:8) “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh modal kerja terhadap tingkat profitabilitas modal sendiri. Operasional dalam penelitian ini dituangkan dalam matrik sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Efisiensi Modal Kerja (variabel X)	- <i>Working</i>	- Modal kerja netto	Rasio
	- <i>Capital</i> <i>Turn Over</i>	- Penjualan Bersih	
Tingkat Profitabilitas (variabel Y)	- <i>Return On</i> <i>Investment</i>	- Laba (SHU) setelah pajak - Total aktiva	Rasio

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa laporan keuangan PKPRI Unit Simpan Pinjam Kabupaten Cianjur Periode 2000-2009. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dikatakan bahwa jenis data tersebut dikategorikan sebagai sumber sekunder berupa data berkala (*time series*) untuk memberikan gambaran perkembangan suatu keadaan. Sumber data penelitian ini diambil dari laporan keuangan keseluruhan PKPRI Kabupaten Cianjur.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan unsur penting dalam upaya pengumpulan data, karena menyangkut pada cara dan alat yang dipergunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah dokumen yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisa tentang dokumen-dokumen koperasi berupa laporan keuangan yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti, termasuk di dalamnya menyangkut modal kerja dan tingkat profitabilitas.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.5.1 Teknik Analisi Data

Untuk mengetahui pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PKPRI Unit Simpan Pinjam, diperlukan analisis data untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Langkah-langkah yang dilakukan diantaranya:

1. Menghitung Modal Kerja Perusahaan yaitu modal kerja dalam konsep kualitatif (Modal Kerja Bersih).

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}$$

(Munawir, 2010:114)

2. Menghitung Efisiensi Modal Kerja yaitu dengan menggunakan *Working Capital Turn Over*.

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Working Capital}}$$

(Kasmir, 2009:13)

3. Menghitung Profitabilitas perusahaan dengan menggunakan *Return on Investment (ROI)*

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

(Munawir, 2010:89)

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Data modal kerja dan tingkat profitabilitas selanjutnya akan dianalisis dan diuji untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari modal kerja terhadap tingkat profitabilitas dengan melakukan pengujian hipotesis. Rancangan pengujian hipotesis ini akan dimulai dengan menggunakan analisis koefisien korelasi, serta dengan koefisien determinasi, sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur derajat hubungan, meliputi kekuatan hubungan dan bentuk/arah hubungan. Untuk mengetahui hubungan antara Efisiensi Modal Kerja dan Profitabilitas digunakan analisis koefisien korelasi dengan rumus *product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sugiyono 2009:183)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

(dua variabel yang dikorelasikan)

X = Efisiensi Modal Kerja

Y = Profitabilitas

n = Banyaknya tahun yang diteliti

Pernyataan hipotesis statistik untuk penelitian ini adalah sebagai berikut

H_0 : $\rho = 0$, modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H_1 : $\rho > 0$, modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah angka atau indeks yang digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh variabel bebas terhadap variasi (naik/turunnya) variabel terikat. Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Efisiensi Modal Kerja terhadap Profitabilitas yang dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan (*coefficient of determination*) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana , 2004:247)

Keterangan :

KD : Nilai koefisien Determinan

r : Nilai koefisien korelasi

